

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani,danHendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambar, R. R.dan Yandila, Y. P. 2015. *Konsep Diri Pada Masyarakat Mentawai yang Memakai Tato*. Dalam jurnal *RAP UNP, online*, 6, No.2, November 2015, hlm. 114-125. e-mail: psikologiunppress@yahoo.co.iddiunduh 21 Agustus 2019 pukul 07:12.
- Anwar, dan Rahmat. 2009. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Fenomena Tato*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Basuki, dan Heru. 2006. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*.
- Calhoun dan Acocela. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang
- Cash, T. F., dan Jennifer. L. 2006. *Body-image attitudes: What differencedoes gender make?* *Journal of Applied Social Psychology*.
- Cassirer, E. 1987.*Manusia dan kebudayaan: Sebuah Esai tentang Manusia*, Jakarta:PTGramedia
- Candra Kirana, Galuh. 2010. *Tato dalam Identitas Sosial*.Dalam Sripsi Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Darsan, 2015.Makna Dan FungsiTato di Desa Sioban Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten KepulauanMentawai
- Delfi, M. 2012.*Sipuisilam dalam Selimut Arat Sabulungan Penganut Islam*
- Enem, S.2015.Perubahan MaknaTato (Titi') Sebagai Identitas Masyarakat Mentawai Desa Saliguma Kecamatan Siberut Tengah

- Hendrayana. 2011. *Konsep Diri Pengguna Tato Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung Sebagai Gaya Hidupnya*. Bandung: UNIKOM
<http://argakencana.blogspot.com/2009/12/sejarah-tato.a>
<http://argakencana.blogspot.com/2009/12/sejarah-tato.html>
<http://dirty-life13.blogspot.com/2012/03/sejarah-tato-tertua-di-dunia-dari.html>
- Josi, Analisis Tradisi Mentato pada Suku Drung dan Suku Mentawai, Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Bina Nusantara Jakarta 2011, diakses pada tanggal 27 Februari 2014 dari, <http://thesis.binus.ac.id>
- Kamus Rereiket Mentawai-Indonesia,(2019). Yayasan Pendidikan BudayaMentawai
- Kirana, G. Candra, 2010. *Tato Sebagai Identitas Sosial* . Malang: Universitas Negeri Malang
- Lucky, Z. 2013 *Sekerei Mentawai: Keseharian dan Tradisi Pengetahuan Lokal yang Digerus oleh Zaman*. Dalam Journal of Social and Cultural Anthropology, online 34 (1) Januari-Juni 2013, e-mail: journal.ai@gmail.com
- Mentawai di Siberut*. Dalam jurnal Al-ulum, Online, 12(1): 1-34. diunduh 20 Agustus 2019 pukul 14.49.
jurnalalulum@gmail.com, alulum@iaingorontalo.ac.id
- Moleong, L. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Karya
- Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Olong, H. A. (2006). *Tato*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Olong, K.dan Hatib.(2006). *Tato*. Yogyakarta. LKiS.
- Rahmad, dan Jalaluddin. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Ruambiati, Ambar Retnodan Putra, Yanladila Yetlas. 2015. *Konsep Diri pada Masyarakat Mentawai yang memakai Tato*. Jurnal Psikologi. 2(1): 114-125.
- Rosa, A. (1994). Eksistensi Tato sebagai Salah Satu Karya Senin Rupa Tradisional Masyarakat Mentawai: Studi Kasus Tato Tradisional Pulau Siberut. Tesis (tidak diterbitkan). Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Rosa, A. Budaya Tato Pada Masyarakat Suku Mentawai, diakses pada 10 oktober 2013 dari, [https://mari belajar antropologi, wordpress. Com](https://mari.belajar antropologi.wordpress.com)
- Rudito, dan Bambang. (1999). *Masyarakat dan Kebudayaan Suku Bangsa Mentawai*. Padang: Laboratorium Antropologi FISIP, Universitas Andalas.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Stefano, S. (1986). *Kebudayaan Suku Mentawai*. Jakarta: Grafindian Jaya Ernst Cassirer, 1987. *Manusia dan kebudayaan: Sebuah Esai tentang Manusia*.
- Yanladila. (2015) penelitian Konsep Diri Pada Masyarakat Mentawai Yang Memakai Tato.



FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rusli Sarereiket
NIM : 165600042
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tanggal Ujian :
Skripsi :
Judul Skripsi : Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai
Penguji I :
Penguji II :

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Abstrak (Terjemahan ke orang/ahli Bahasa Inggris)		
2.	BAB II (Sumber Kajian Teori)		
3.	BAB IV (Data/Pembahasan)		
4.	BAB V (Penulisan Daftar Pustaka)		

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,



Drs. H. Atmuri, S.H., M.Pd
NIDN 0720096701



Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIDN 0003016803



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rusli Sarereiket
NIM : 165600042
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	30-07-2019	Pengajuan Judul	
2	01-08-2019	Penyusunan Matriks	
3	15-08-2019	Konsultasi Proposal (BAB I,II,III)	
4	22-08-2019	Revisi Proposal (BAB I,II,III)	
5	06-09-2019	Konsultasi Instrument Penelitian	
6.	08-09-2019	Seminar Proposal	
7.	03-10-2019	Revisi Instrument Penelitian	
8.	30-12-2019	Konsultasi Skripsi (BAB I-V)	
9.	05-01-2020	Revisi Skripsi (BAB IV-V)	
10.	09-01-2020	ACC Skripsi	

Selesai bimbingan pada tanggal 09 Januari 2020

Mengetahui,
Dekan FKIP,

D. Sunar, S.H., M.Si.
NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing

Dr. Subari, S.H., M.Si.
NIDN. 0003016803.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 5281182, 5281183 Surabaya 60234.
Website : <http://www.unpriadiabu.ac.id>

Nomor : 451/Ak.2/FKIP/X/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Oktober 2019

Yang Terhormat,
Kepala Desa Matotonan Kec. Siberut Selatan
di Kep. Mentawai

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala Desa Matotonan Kec. Siberut Selatan Kep. Mentawai berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Rusli Sarereiket
NIM : 165600042
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Eksplorasi Makna Tato Tubuh bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kepulauan Mentawai
Waktu penelitian : 25 November 2019 s/d 25 Desember 2019

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
KECAMATAN SIBERUT SELATAN
DESA MATOTONAN

Jln. Sungai Rereiket IV

Kode pos : 25393

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/456/SK/Ds-Mtt/XII-2019

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Nomor : 451/Ak.2/FKIP/X/2019 tertanggal 14 Oktober 2019 kami selaku Kepala Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai :

Nama : ALI UMRAN, SH
Tempat/Tgl Lahir : Matotonan, 05 April 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Desa Matotonan
Alamat : Dusun Maruibaga Desa Matotonan Kec. Siberut Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : Rusli Sarereiket
NIM : 165600042
Fakultas/Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Waktu Penelitian : 25 November s/d 25 Desember 2019

Nama tersebut diatas benar-benar sudah melakukan penelitian di Desa Matotonan pada bulan November s/d Desember 2019. Untuk menyusun Skripsi/tugas Kuliah dengan judul "*Eksplorasi Makna Tato Tubuh bagi Ritual di Suku Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Matotonan, 25 Desember 2019



1. Pedoman Wawancara kepada Sikerei (dukun Mentawai) tentang Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Narasumber : Sikerei (Dukun Mentawai)
 Nama : Biantoro Sarereiket
 Alamat : Dusun Matektek, Desa Matotonan
 Kecamatan Siberut Selatan Kabuapten
 Kepulauan Mentawai
 Tanggal Wawancara : Matotonan, 24 November 2019

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang dan sejarah tradisi tato di Suku Masyarakat Mentawai ?
2. Menurut Bapak siapa yang pertama kali yang mencetuskan tato di Suku Mentawai terutama di Desa Matotonan ?
3. Menurut Bapak kepada siapa saja tato Mentawai akan di wariskan ?
4. Ada berapa jumlah Sikerei yang memakai tato di Desa Matotonan?
5. Menurut Bapak apa tujuan tato Mentawai dibuat di badan (*Body*) ?
6. Menurut Bapak berapa lama proses pembuatan tato di badan Mentawai?
7. Menurut Bapak peralatan apa saja yang di perlukan dalam menato (titi)?
8. Menurut Bapak dalam usia berapa wajib memakai tato?
9. Menurut Bapak apa makna tato di badan (*Body*)?
10. Apa saja motif tato yang di gambar di badan (*Body*) ?
11. Menurut Bapak apakah setiap motif tato memiliki makna?
12. Menurut pendapat Bapak apa syarat untuk menato (titi')?
13. Apakah ada pantangan atau larangan dalam menato?
14. Apa fungsi tato dalam kehidupan suku masyarakat Mentawai terutama Desa matotonan?
15. Apa manfaat tato dalam adat istiadat di Mentawai ?
16. Menurut Bapak apakah ada ritual ketika melaksanakan penatoan ?

17. Menurut pendapat Bapak apakah masyarakat Suku Mentawai masih melestarikan tradisi tato terutama di Desa Matotonan ?
18. Menurut Bapak apa saja upah yang di berikan kepada Sipatitik (Seniman tato)?
19. Pada zaman era revolusi dimana zaman sekarang teknologi sudah canggih menurut pendapat Bapak apakah ada pengaruhnya terhadap budaya yang datang dari luar?
20. Menurut Bapak apa solusi agar tradisi tato yang ada di Mentawai selalu dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda ?

2. Pedoman Wawancara kepada Sipatiti (seniman tato) tentang Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Identitas Informan : Sipatiti (Seniman Tato)

Nama : T. Majan Siritotit

Alamat : Desa Matotonan Kecamatan Siberut

Selatan Kabuapten Kepulauan Mentawai

Tanggal Wawancara : Matotonan, 08 Desember 2019

Pertanyaan :

21. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang dan sejarah tradisi tato di Suku Masyarakat Mentawai ?
22. Menurut Bapak siapa yang pertama kali yang mencetuskan tato di Suku Mentawai terutama di Desa Matotonan ?
23. Menurut Bapak kepada siapa saja tato Mentawai akan di wariskan ?
24. Ada berapa jumlah Sikerei yang memakai tato di Desa Matotonan?
25. Menurut Bapak apa tujuan tato Mentawai dibuat di badan (*Body*) ?
26. Menurut Bapak berapa lama proses pembuatan tato di badan Mentawai?
27. Menurut Bapak peralatan apa saja yang di perlukan dalam menato (titi')?
28. Menurut Bapak dalam usia berapa wajib memakai tato?
29. Menurut Bapak apa makna tato di badan (*Body*)?
30. Apa saja motif tato yang di gambar di badan (*Body*) ?
31. Menurut Bapak apakah setiap motif tato memiliki makna?

32. Menurut pendapat Bapak apa syarat untuk menato (tik-tik)?
33. Apakah ada pantangan atau larangan dalam menato?
34. Apa fungsi tato dalam kehidupan suku masyarakat Mentawai terutama desa matotonan?
35. Apa manfaat tato dalam adat istiadat di Mentawai ?
36. Menurut Bapak apakah ada ritual ketika melaksanakan penatoan ?
37. Menurut pendapat Bapak apakah masyarakat Suku Mentawai masih melestarikan tradisi tato terutama di Desa Matotonan ?
38. Menurut Bapak apa saja upah yang di berikan kepada Sipatitik (Seniman tato)?
39. Pada zaman era revolusi dimana zaman sekarang teknologi sudah canggih menurut pendapat Bapak apakah ada pengaruhnya terhadap budaya yang datang dari luar?
40. Menurut Bapak apa solusi agar tradisi tato yang ada di Mentawai selalu dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda ?

3. Pedoman Wawancara kepala sukutentang Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Identitas Informan : Kepala Suku Siritoitet
 Nama : A. Ru'sak Siritoitet
 Alamat : Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Tanggal Wawancara : Matotonan, 15 Desember 2019

Pertanyaan :

41. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang dan sejarah tradisi tato di Suku Masyarakat Mentawai ?
42. Menurut Bapak siapa yang pertama kali yang mencetuskan tato di Suku Mentawai terutama di Desa Matotonan ?
43. Menurut Bapak kepada siapa saja tato Mentawai akan di wariskan ?
44. Ada berapa jumlah Sikerei yang memakai tato di Desa Matotonan?
45. Menurut Bapak apa tujuan tato Mentawai dibuat di badan

(*Body*) ?

46. Menurut Bapak berapa lama proses pembuatan tato di badan Mentawai?
47. Menurut Bapak peralatan apa saja yang di perlukan dalam menato (tik-tik)?
48. Menurut Bapak dalam usia berapa wajib memakai tato?
49. Menurut Bapak apa makna tato di badan (*Body*)?
50. Apa saja motif tato yang di gambar di badan (*Body*) ?
51. Menurut Bapak apakah setiap motif tato memiliki makna?
52. Menurut pendapat Bapak apa syarat untuk menato (tik-tik)?
53. Apakah ada pantangan atau larangan dalam menato?
54. Apa fungsi tato dalam kehidupan suku masyarakat Mentawai terutama desa matotonan?
55. Apa manfaat tato dalam adat istiadat di Mentawai ?
56. Menurut Bapak apakah ada ritual ketika melaksanakan penatoan ?
57. Menurut pendapat Bapak apakah masyarakat Suku Mentawai masih melestarikan tradisi tato terutama di Desa Matotonan ?
58. Menurut Bapak apa saja upah yang di berikan kepada Sipatitik (Seniman tato)?
59. Pada zaman era revolusi dimana zaman sekarang teknologi sudah canggih menurut pendapat Bapak apakah ada pengaruhnya terhadap budaya yang datang dari luar?
60. Menurut Bapak apa solusi agar tradisi tato yang ada di Mentawai selalu dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda ?

4. Pedoman Wawancara kepala Desa Matotonan tentang Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Identitas Informan ; Kepala Desa

Nama : Ali Umran Sarubei, S.H.

Alamat : Dusun Kinigdog Desa
Matotonan Kecamatan Siberut Selatan
Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tanggal Wawancara : Matotonan, 09 Desember 2019

Pertanyaan :

61. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang dan sejarah tradisi tato di Suku Masyarakat Mentawai ?
62. Menurut Bapak siapa yang pertama kali yang mencetuskan tato di Suku Mentawai terutama di Desa Matotonan ?
63. Menurut Bapak kepada siapa saja tato Mentawai akan di wariskan ?
64. Ada berapa jumlah Sikerei yang memakai tato di Desa Matotonan?
65. Menurut Bapak apa tujuan tato Mentawai dibuat di badan (*Body*) ?
66. Menurut Bapak berapa lama proses pembuatan tato di badan Mentawai?
67. Menurut Bapak peralatan apa saja yang di perlukan dalam menato (tik-tik)?
68. Menurut Bapak dalam usia berapa wajib memakai tato?
69. Menurut Bapak apa makna tato di badan (*Body*)?
70. Apa saja motif tato yang di gambar di badan (Body) ?
71. Menurut Bapak apakah setiap motif tato memiliki makna?
72. Menurut pendapat Bapak apa syarat untuk menato (tik-tik)?
73. Apakah ada pantangan atau larangan dalam menato?
74. Apa fungsi tato dalam kehidupan suku masyarakat Mentawai terutama desa matotonan?
75. Apa manfaat tato dalam adat istiadat di Mentawai ?
76. Menurut Bapak apakah ada ritual ketika melaksanakan penatoan ?
77. Menurut pendapat Bapak apakah masyarakat Suku Mentawai masih melestarikan tradisi tato terutama di Desa Matotonan ?
78. Menurut Bapak apa saja upah yang di berikan kepada Sipatitik (Seniman tato)?
79. Pada zaman era revolusi dimana zaman sekarang teknologi sudah canggih menurut pendapat Bapak apakah ada pengaruhnya terhadap budaya yang datang dari luar?
80. Menurut Bapak apa solusi agar tradisi tato yang ada di Mentawai selalu dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda ?

5. Pedoman Wawancaratokoh masyarakat tentang Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Identitas Informan ; Tokoh Masyarakat

Nama : A. Belek Sarubei

Alamat : Desa Matotonan Kecamatan Siberut
Selatan Kabuapten Kepulauan Mentawai

Tanggal Wawancara : Matotonan, 08 Desember 2019

Pertanyaan :

81. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang dan sejarah tradisi tato di Suku Masyarakat Mentawai ?
82. Menurut Bapak siapa yang pertama kali yang mencetuskan tato di Suku Mentawai terutama di Desa Matotonan ?
83. Menurut Bapak kepada siapa saja tato Mentawai akan di wariskan ?
84. Ada berapa jumlah Sikerei yang memakai tato di Desa Matotonan?
85. Menurut Bapak apa tujuan tato Mentawai dibuat di badan (*Body*) ?
86. Menurut Bapak berapa lama proses pembuatan tato di badan Mentawai?
87. Menurut Bapak peralatan apa saja yang di perlukan dalam menato (tik-tik)?
88. Menurut Bapak dalam usia berapa wajib memakai tato?
89. Menurut Bapak apa makna tato di badan (*Body*)?
90. Apa saja motif tato yang di gambar di badan (*Body*) ?
91. Menurut Bapak apakah setiap motif tato memiliki makna?
92. Menurut pendapat Bapak apa syarat untuk menato (tik-tik)?
93. Apakah ada pantangan atau larangan dalam menato?
94. Apa fungsi tato dalam kehidupan suku masyarakat Mentawai terutama desa matotonan?
95. Apa manfaat tato dalam adat istiadat di Mentawai ?
96. Menurut Bapak apakah ada ritual ketika melaksanakan penatoan ?
97. Menurut pendapat Bapak apakah masyarakat Suku Mentawai masih melestarikan tradisi tato terutama di Desa Matotonan ?

98. Menurut Bapak apa saja upah yang di berikan kepada Sipatitik (Seniman tato)?
99. Pada zaman era revolusi dimana zaman sekarang teknologi sudah canggih menurut pendapat Bapak apakah ada pengaruhnya terhadap budaya yang datang dari luar?
100. Menurut Bapak apa solusi agar tradisi tato yang ada di Mentawai selalu dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda ?

Pedoman Observasi tentang Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kepulauan Mentawai

No.	Aspek yang diamati	Hasil observasi	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1.	Proses pelaksanaan ritual <i>tato</i> di suku masyarakat mentawai.	✓	
2.	Proses dalam menyiapkan bahan atau alat tato di suku masyarakat mentawai	✓	
3.	Proses dalam pembuatan tato di suku masyarakat matotonan	✓	
4.	Aktivitas masyarakat dalam menerapkan tradisi tato sesuai dengan suku adat mentawai		✓
5.	Peran Sikerei dalam mempertahankan tradisi tato mentawai	✓	
6.	Partisipasi masyarakat lain untuk mendukung mempertahankan tradisi tato di suku masyarakat	✓	

	mentawai		
7.	Aktivitas masyarakat dalam melestarikan budayanya tanpa mempengaruhi budaya orang lain		✓
8.	Budaya Desa Matotonan yang unik ketika ada tamu dari luar kota memberikan fasilitas seperti tempat tinggal (welcome)	✓	
9.	Kekompakan yang ada di masyarakat dalam Melaksanakan Kegiatan tradisi upacara adat pernikahan dan upacara ritual lainnya	✓	
10.	Budaya yang masih kental di Desa Matotonan adalah gotong royong setiap sabtu sekali seminggu	✓	
11.	Peran Tokoh-Tokoh adat mentawai dalam tradisi tato sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ritual tato mentawai		✓
12.	Peran sikerei (dukun mentawai) mengobati orang yang sakit.	✓	
13.	Suku masyarakat Mentawai di Desa Matotonan masih menjaga tradisi tato (titi')	✓	

14.	Selalu Kerjasama dengan tokoh-tokoh adat dan tokoh masyarakat dan lainnya		✓
15.	Suku masyarakat Mentawai dalam melestarikan tato mentawai di Desa Matotonan		✓
16.	Tradisi pemerintah Desa Matotonan dalam memakai atribut mentawai setiap hari Kamis.	✓	
17.	Tradisi Sekolah Dasar Negeri (SD) 02 Matotonan dalam Memakai atribut Mentawai setiap hari Kamis.		
18.	Suku adat Mentawai teloransinya masih kuat	✓	
19.	Peran sipatiti (seniman tato) dalam menato	✓	
20.	Peran tokoh masyarakat Desa Matotonan dalam mempertahankan tradisi tato mentawai		✓

**Hasil Wawancara Kepada Informan tentang
Eksplorasi Makna Tato Tubuh Bagi Ritual di Suku Masyarakat
Mentawai Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan
Kabupaten Kepulauan Mentawai**

Adapun Narasumber yang di wawancarai sebagai berikut :

- a. Sikerei : Biantoro
- b. Seniman tato : Majan
- c. Tokoh masyarakat : Belek
- d. Kepala Suku : Ru'sak
- e. Kepala Desa Matotonan : Ali Umran

1. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang dan sejarah tradisi tato di Suku Masyarakat Mentawai ?

Rusli : bagaimana menurut Bapak latar belakang dan sejarah pertama kali tato di mentawai khususnya Desa Matotonan, seperti apa?

Biantoro : otoi siburuk maigi simaobak sipakei titi' kalulut maigi Sipukerei, teret sosoa titi' tak garak kalulut maigiat sia sikerei aipakei ia (jadi, dulu banyak yang mau memakai tato karena banyak yang jadi Dukun Mentawai sampai sekarang banyak Dukun Mentawai yang masih memakai tato mentawai)

Majan :pertamanya nanek aitadda ia utiti iate kaseaggau Kaileak, Awalnya sejarah tato ketika itu ada seekor burung Gagak borneo (Kaileak) yang sedang menghiasi bulunya dengan tato, suatu hari burung gagak borneo dan burung Beo (Mainong) berjanji untuk saling menghiasi bulu mereka.Karena tak mampu, akhirnya Beo meminta burung gagak untuk duduk di atas tempurung kelapa yang berisi tinta tato, lalu menggosokkannya ke seluruh tubuh Beo Sejak saat itulah, konon dan tinta tato di dalam tempurung tumpah di tubuh Burung Gagak (Kaileak), akhirnya burung gagak dan burung Beo memiliki warna bulu dan "dandan" seperti sekarang warna hitam.Secara luas, tato ditemukan di seluruh suku masyarakat Mentawai.

2. Pertama kali yang mencentuskan tato di Suku Mentawai terutama di Desa Matotonan ?

Rusli : kasei ia siburuk ai turun akek tato kamentawai (siapa pertama kali yang mencentuskan tato mentawai)

Biantoro : siburuk ia iate Sipageta Sabbau aikut nia tato (dulu Nenek Moyang yang pertama kali memakai Tato Mentawai)

Belek : aibara akek ia titi' iate edda punuteteu siburu (yang mencentuskan pertama kali tato yaitu nenek moyang zaman dulu)

3. Menurut Bapak kepada siapa saja tato Mentawai akan di wariskan ?

Rusli : kasei katubu nanek titi' rawaris akek ia (kepada siapa tato ini di wariskan)

Majan : Titi' nanek iate ingenet ia ita durukta mulai ibara katatoga teret Sikerei (tato ini di pegang atau di wariskan oleh kita semua mulai dari anak-anak hingga duku Mentawai)

4. Ada berapa jumlah Sikerei yang memakai tato di Desa Matotonan?

Rusli : Piga iginia Sikerei Ka Matotonan (ada berapa orang sikerei di Matotonan)

Ali Umran : igiania Sikerei Kamatotonan Persuku kek maigi keluarga nia kabagat sanga suku maigi sikerei, igiania duruk nia Sikerei Kamtotonan anai 60 sirimanua nia (Banyak Dukun Mentawai di Matotonan satu suku kalau banyak keluarga berarti banyak Sikerei) jadi semuanya Dukun Mentawai di Matotonan ada 60 orang

5. Menurut Bapak apa tujuan tato Mentawai dibuat di badan (Body)?

Rusli : ponia tujuan nia rapakei tato katubudda (apa tujuannya tato dibuat di tubuh)

Rudi : eraima cocok sia simattaai mincak imacocok sia sikerei

Majan : kalou nia tatiti' tubutta iate era imacocok kai Sikerei buk ima leglek (artinya di tato di badan yaitu biar cocok terlihat dukun Mentawai dan bagian daripada dukun Mentawa)

Belek : era ramaitcak simatteu mincak arat mai Mentawai, iate prinsip siburuk kanak matei sia raoni yalek tato (biar kelihatan Jantan dan memang aliran atau animisme Mentawai lalu prinsip zaman dulu ketika meninggal yang di bawa hanya tato)

6. Menurut Bapak berapa lama proses pembuatan tato di badan Mentawai?

Rusli : pinagoi ujua nia rakut tato (berapa hari buat tato)

Biantoro : uju nia rakut tato ialli limanga gogoi sanga menggui (lama buat tato sampai lima hari atau satu minggu)

Majan: ujua nia geti masikut titi'senen gambar mabeda lek ujua nia pakere titi' gagai sikatciu kasikattoet rua goi, pokok nia sabbe gambar sanga goi (lama nya pembuatan tato setiap gambar berbeda-beda seperti tato jari kiri dan kanan dilaksanakan selama dua hari, pokoknya satu motif satu hari)

7. Menurut Bapak peralatan apa saja yang di perlukan dalam menato (titi')?

Rusli : ponialat tato raperlu akek (apa saja peralatan yang diperlukan)

Majan : maigi lek raperlu akek iate anai angu simakotkot, jarum, suat kole, takut toitet, batak bebetu nia (banyak yang di perlukan seperti asap api yang hitam jarum, air tebu, kayu sebagai pemukul jarum)

8. Menurut Bapak dalam usia berapa wajib memakai tato?

Rusli : Piga umurda rapakei tato nanek (berapa umur mereka dalam memakai tato)

Biantoro : bebas lek umurda, siburuk kasei lek mauobak utiti' tak rapaatu umurda (bebas umur mereka tidak menentu, dulu siapa yang mau pakai tato tidak memikirkan umur mereka)

Majan : otoi wajib geti raputiti'anan sia abeu elek anan sinanalepda (jadi wajib penatoan mau sudah besar remaja atau sudah punya istri)

9. Menurut Bapak apa makna tato di badan (Body)?

Rusli : ponia kolou nia tato nanek (apa makna tato ini)

Biantoro : kolou nia tato maigi lek tergantung gambar nia titi' kelek gambar nia rourou/Silogui edda kolou nia sima pana (maksudnya banyak sekali tergantung motif tato kalau motifnya busur panah menandakan dia seorang pemburu)

Ali Umran : senen gambar anai makna nia yang mabeda pakerek gambar bintang edda kolou nia anai tando purimanuaijat (Setiap Motif memiliki makna yang berbeda-beda seperti motif bintang maksudnya adalah tanda kehidupan)

10. Apa saja motif tato yang di gambar di badan (Body) ?

Rusli : pona gambar ratato kabutudda (apa yang di gambar di badan mereka)

Biantoro : maigi lek macam nia ragambar titi', anai gambar pubakean ailelek kabo', gambar durukat ailelek kadadatda, sipipirat lujji, gambar sigigirat teitei, gambar luppo' (banyak sekali macamnya gambar tato anai motif yang bergaris dipaha, ada motif tato di dada yang bergaris busur, ada berbentuk bintang dan ada yang bermotif di punggung bentuknya melintang kiri dan kanan)

11. Menurut Bapak apakah setiap motif tato memiliki makna?

Rusli : otoi kipa edda durut titi' anai lek kolou nia gambar titi'

Belek: otoi titi' edda anai lek gambar nia otoi anai kolou nia tak ragambar nia siboboi, kelek gambar nia titi' gagai kabei kolou nia edda gogoat nia laiming bebeget edda anai kolou nia gobbu nia edda maigi ara alak. Anai sangkut sia kalaiming nia iabbara ara alak gambar nia (jadi tato itu kalau ada motifnya berarti ada makna di dalamnya contohnya motif tato di jari yang bergaris-garis itu ceritanya diambil dari ranting atau duri manau/rotan karena di dalamnya ada mitosnya)

12. Menurut pendapat Bapak apa syarat untuk menato (titi')?

Rusli : kipa edda utiti' anai syarat nia (bagaimana itu tato ada syaratnya)

Biantoro : taleuk anai sarat nia kasei lek maobak utiti' ririu lek (tidak ada syaratnya siapa yang mau saja memakai tato silahkan bagi yang mau)

Majan : anai saratna iate kauralului ia gajina pasititi'(ada syaratnya yaitu seniman tato harus di beri upah)

13. Apakah ada pantangan atau larangan dalam menato?

Rusli : kipa edda elek anai keikei nia utiti' (bagaimana itu apakah ada pantangannya dalam memakai tato)

Ru'sak: taleuk anai keikei nia utiti' tapoi lepak utiti' ukarajo ari boiki (tidak ada pantangan dalam penatoan tapi selese penatoan kerja belum bisa istirahat dulu)

Teu Gare ; Keraat geti rapu titi' iate lepakna lek utiti tak moi ukop buat ailuluppa matiet tubutta (larangan penatoan yaitu selesai pelaksanaan penatoan tidak boleh makan buah jambu air karena menyebabkan tubuh atau badan gatal)

14. Apa fungsi tato dalam kehidupan suku masyarakat Mentawai terutama desa matotonan?

Rusli : ponia guna nia tato kabagat purimanuaijat kasimattaoui (apa fungsi tato itu dalam kehidupan mentawai)

Ali Umran : guna nia iate edda budaya ta simattaoui mincak titi edda tanda era rakua ita simattaoui (gunanya yaitu budaya di mentawai lalu itu tanda bahwa kita mentawai)

Majan : gunania titi' kabagat purimanuijat iate simbol nia Sikereiera imacocok sia Sikerei(fungsi tato yang ada di tubuh badan adalah sebagai alat pelengkap simbol Sikerei sehingga dengan adanya hiasan tato cocok jadi Sikerei.)

15. Apa manfaat tato dalam adat istiadat di Mentawai ?

Rusli : ponia katulolobat nia kabagat ka adatta kamentawai (apa manfaat dalam adat istiadat Mentawai)

Biantoro : katukolobat nia kabagat adatta kamattaoui, kalulut kapuliajat Sikerei lek itek akek ita (manfaatnya dalam adat istiadat yaitu karena adanya pesta, namun yang memimpin pesta adalah Dukun Mentawai)

16. Menurut Bapak apakah ada ritual ketika melaksanakan penatoan?

Rusli : otoi anai ritual nia kaputitikan a (jadi dalam penatoan apakah ada ritualnya)

Biantoro : taleuk anai ritual nia elek ukerei pokok nia gogoi nia puntitikan kaulek imatarek durukna alatna (tidak juga ada ritual atau pesta yang pentong hari penatoan harus siap bahan yang di butuhkan)

Teu Suket ; lia nia geti anai, elek lepakna lek utiti' ulia era ima itcak lepakna sibau titian (ritual dalam pesta ketika penatoan ada biar tau bahwa tatonya baru)

17. Menurut pendapat Bapak apakah masyarakat Suku Mentawai masih melestarikan tradisi tato terutama di Desa Matotonan ?

Rusli : otoi nanek kebiasaanta utiti' riuiruna peilek tagako ia kususnia kapulagajatta Matotonan (jadi ini tardisi tato apakah terus kita jaga terutama di Desa Matotonan)

Ubbek Kerei : titi' geti riuriuna lek tajago ia teret sosoa, titi' sosoa ibailiu pubulaganan kalulut maigi turis moi sia raitcak titi' ka Matotonan anai rasuting mincak aibaliu an nia wisata sosoa (tato terus di lestarikan dan dijaga sampai sekarang, tato sekarang sudah menjadi bisnis untuk mendapatkan uang karena bule datang di Desa Matotonan untuk melakukan Syuting atau mendokumentasikandan sudah jadi objek wisata sekarang)

Biantoro : nanek geti tato riuriuna lek kutajago kai ia Sikerei, kaiyatlek Sikerei Ijago ia kalulut anan lek ia katubumai (kalau ini tato terus kami jaga terutama kami Dukun Mentawai, Hanya Kami Dukun Mentawai yang bisa menjaga tato karena sudah ada di tubuh kami).

18. Menurut Bapak apa saja upah yang di berikan kepada Sipatiti' (Seniman tato)?

Rusli : ponia gajira sipatiti'(apa upah seniman tato)

Biantoro : gajira geti sipatiti' nomor sara sainak, gougouk,doriat (upah mereka senimana tato yang pertama satu ekor Babi, ayam dan satu batang Durian)

Majan : gajira geti utiti' taleuk ratekan akek ai pertama nia geti anai sia pasititi' ramatei akek gougouk, anan sia utuitui rasere sainak tippu raoni tibbu rakop jedda, mincak gajira sakkaju toitet elek doriat (gaji atau upah tidak terlalu ditean, yang pertama dalam proses penatoan satu ekor ayam yang di potong untuk

konsumsi mereka bersama lalu upah mereka ketika mau pulang satu ekor babi yang di potong bagi dua sebagian di bawa dan sebagian di makan di tempat penatoan dan upahnya lagi satu batang kelapa atau durian)

19. Pada zaman era revolusi dimana zaman sekarang teknologi sudah canggih menurut pendapat Bapak apakah ada pengaruhnya terhadap budaya yang datang dari luar?

Rusli : otoi anaipak pengarunia budayata kalulut zaman sosoa labbak ama canggih a. (jadi adakah pengaruh budaya karena zaman sekarang teknologi sudah canggih)

Biantoro : pengarunia geti maigi tapoik kalulut sosoa rabailiu akek budaya nanek rasaki akek kaluar, foto rafota ita ena rasaki akek ia (pengaruhnya banyak tapi karena sekarang di jadikan sebagai bisnis foto di jual secara tidak langsung di luar)

20. Menurut Bapak apa solusi agar tradisi tato yang ada di Mentawai selalu dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda ?

Rusli : ponia solusinia titi' nanek riuriu tagajo ia (apa solusinyatato)

Ubbek Kerei : pokok nia solusi nia titi' moi tabuku akek ia dengan pendidikan (pokoknya solusinya tato ini bisa di bukukan melalui dengan pendidikan)

Belek : solusinia era rawaris akek ia tasilainge iate usikolah lek simakolou ibara sia sibuku akek ia nanek.

Daftar nama informan

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Biantoro	56	Sikerei
2.	Ali Umran, S.H.	38	Kepala desa
3.	Majan	57	Seniman tato
4.	Belek	42	Tokoh masyarakat
5.	Ru'sak	50	Kepala suku

**Dokumentasi Pada Saat Wawancaradi Desa Matotonan
Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai**



Wawancara Kepala Desa Matotonan di ruang Kantornya



Wawancara Sikerei



Wawancara Sipatiti



Wawancara kepala suku



Wawancara tokoh masyarakat



Proses penatoan tradisional



Proses penyiapan alat dan bahan tato



Gambar tato motif Gagai Kabei (motif tato Jari Tangan)